

Nilai AgNOR Sebagai Petunjuk Untuk Menentukan Residif pada Basalioma di Bagian Patologi Anatomi FKUI, RSCM Jakarta

R. Pansyleksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76438&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dari 428 kasus yang didiagnosa di FKUI/RSCM sejak tahun 1985 hingga tahun 1993, diperoleh 38 kasus KSB yang mengalami residif. Sedangkan yang representatif dan dapat diteliti dari kasus yang residif hanya 30 kasus dengan jenis pertumbuhan sebagai berikut yaitu Nodular Infiltratif (5 kasus), Infiltratif Sklerosing (9 kasus), Infiltratif Non Sklerosing (14 kasus) dan Multilokal. (2 kasus). Dalam penelitian ini digunakan teknik pulasan Perak Kolloidal untuk melihat gambaran morfologik dan menghitung jumlah butir Nukleolar Organizer Region (NOR). Jumlah absolut NOR per inti memberikan gambaran distribusi yang berlainan pada setiap kasus. Jumlah rata-rata AgNOR oleh dua pemeriksa secara terpisah adalah NI 8.02 (SD 1.36) v IS 8.39 (SD 1.73), INS 9.36 (SD 1.78), dan MF 9.91 (SD 2.02). Analisa statistik data dengan menggunakan test Student, memberikan hasil tidak berbeda bermakna antara pemeriksa I dan pemeriksa II, juga jumlah rata-rata AgNOR dapat menunjukkan nilai yang bermakna untuk timbulnya residif. Nilai AgNOR pada NI berbeda bermakna dengan INS maupun MF, juga nilai AgNOR pada IS bermakna makna dengan INS maupun MF. Sedangkan antara NI dengan IS, juga antara INS dengan MF tidak terdapat perbedaan yang bermakna untuk timbulnya residif. Peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian kuantitatif AgNOR secara retrospektif dapat memberikan informasi yang memungkinkan digunakan petunjuk adanya asidif pada beberapa jenis pertumbuhan KSB sehingga dapat membantu dalam menentukan prognosis.